

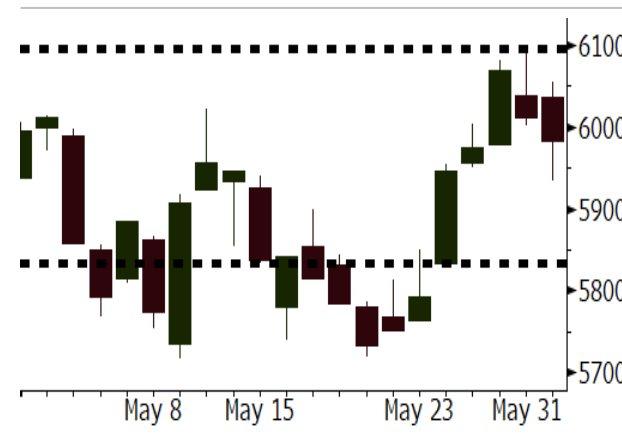
Weekly Brief (June 04 – June 08)

Ringkasan:

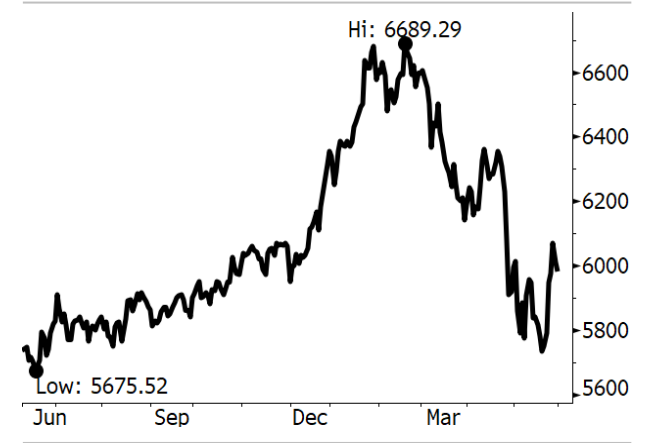
Pada awal pekan lalu IHSG masih sanggup melanjutkan penguatan yang dipicu oleh keputusan Bank Indonesia (BI) untuk menggelar Rapat Dewan Gubernur tambahan yang memutuskan kenaikan suku bunga menjadi 4,75%. Keputusan ini telah mengembalikan kepercayaan investor global dan membuat rupiah bergerak di bawah 14.000 per USD. Namun bursa Indonesia yang libur pada Jumat di tengah masih aktifnya bursa global membuat kenaikan IHSG terbatas pekan lalu.

Pekan ini kami perkirakan bahwa IHSG masih kesulitan untuk bergerak menguat secara signifikan mengingat pekan ini adalah pekan terakhir sebelum libur panjang Idul Fitri. Volatilitas pasar global yang tinggi di tengah rapat the Fed pada 12-13 Juni akan membuat investor mengamankan posisi pada pekan ini. Dua data makroekonomi yang menjadi perhatian investor pada pekan ini adalah inflasi dan cadangan devisa. Kedua indikator ini penting untuk memperkirakan tren kebijakan moneter BI sepanjang 2018. Kami merekomendasikan ADRO dan HMSP sebagai pilihan saham pekan ini.

JCI - one month



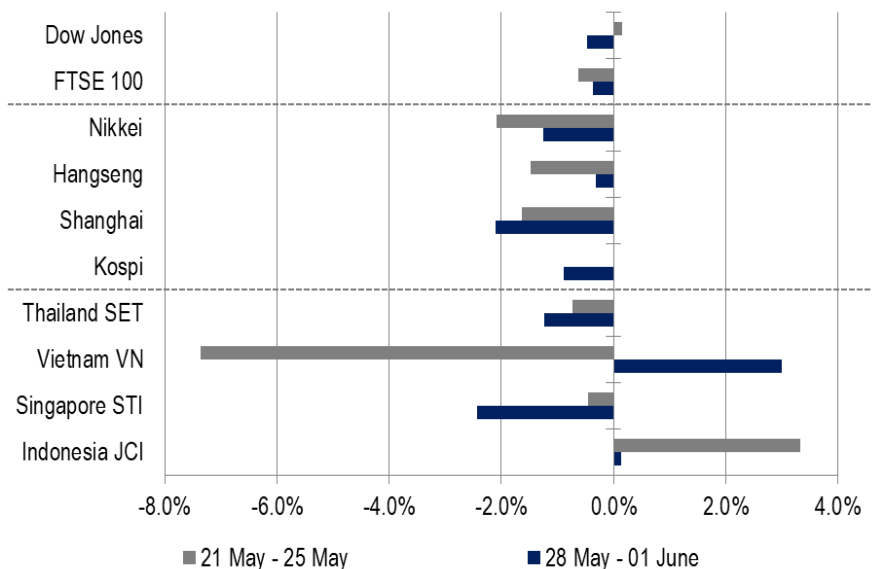
JCI - one year



Last Week's Recap

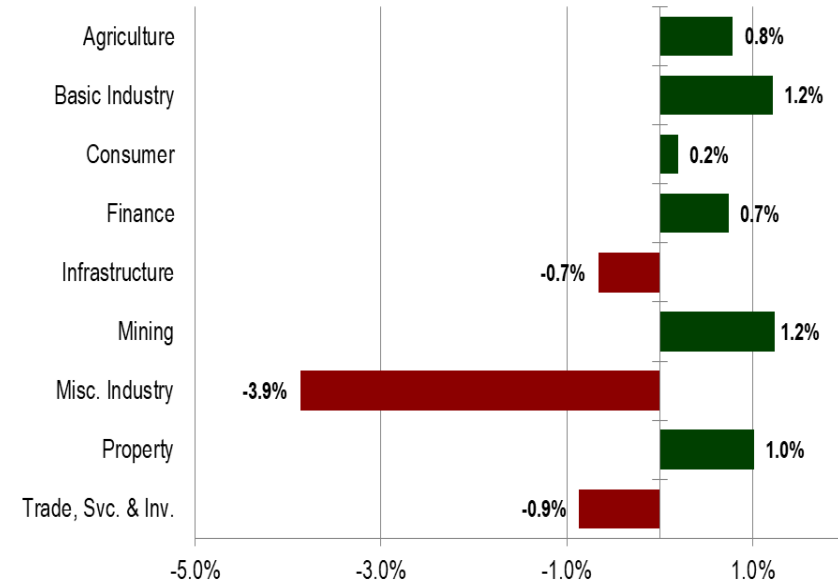
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : 5.983,59 (+0,13%)
 Investor Asing : net sell sebesar Rp165 miliar (Vs *net buy* pekan lalu sebesar Rp867 miliar)
 USDIDR : 13.896 (-1,62%)
 Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 6,995% (-37,1 bps)
- Rapat Ad-Hoc Dewan Gubernur Bank Indonesia**
 Gubernur Bank Indonesia (BI) baru Perry Warjiyo secara tidak terduga memutuskan untuk mengadakan Rapat Dewan Gubernur Ad-Hoc pada 30 Mei 2018. Pada rapat tersebut BI memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 4,75%. Kebijakan ini diambil dengan mempertimbangkan jadwal rapat the Fed pada 12-13 Juni 2018, sedangkan pada tanggal tersebut di Indonesia sedang libur Idul Fitri. BI menilai perlu mengambil keputusan lebih cepat mengingat potensi kenaikan Fed Rate pada pertemuan Juni sangat tinggi.
- Rupiah Kembali ke Bawah 14.000**
 Sikap agresif Bank Indonesia dalam menaikkan suku bunga direspon positif oleh investor global. Rupiah mampu menguat hingga kembali menyentuh posisi di bawah 14.000 per USD. Kondisi ini juga didukung oleh kembalinya yield Treasury AS ke bawah 3% akibat tekanan politik Italia yang dapat mengancam Uni Eropa.

Global Equity Market



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Sector Index



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

This Week's Outlook

- **May Inflation**

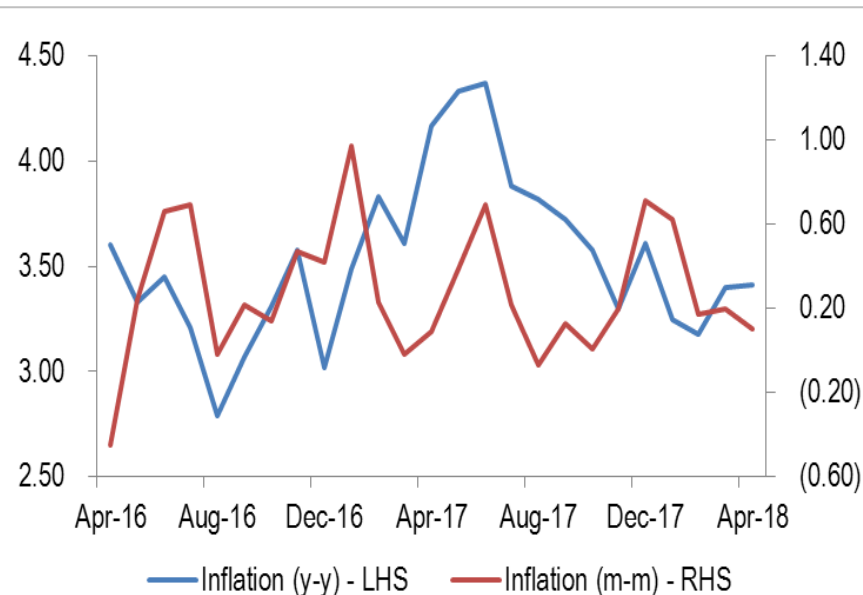
Inflasi Mei yang akan dirilis pada Senin 4 Juni 2018 akan menjadi perhatian investor. Tekanan inflasi pada Mei diperkirakan akan meningkat terutama akibat kenaikan harga di bulan Ramadhan. Selain itu, pada Mei posisi Rupiah yang melemah juga akan memberikan dampak bagi inflasi. Berdasarkan survei Bank Indonesia, hingga minggu ketiga Mei inflasi bulanan tercatat sebesar 0,22% yang lebih tinggi dibandingkan inflasi April sebesar 0,1%. Inflasi pada Mei dan Juni menjadi kunci penentu bagi inflasi 2018 karena pada dua bulan ini terdapat agenda Ramadhan dan Idul Fitri.

- **Cadangan Devisa Mei**

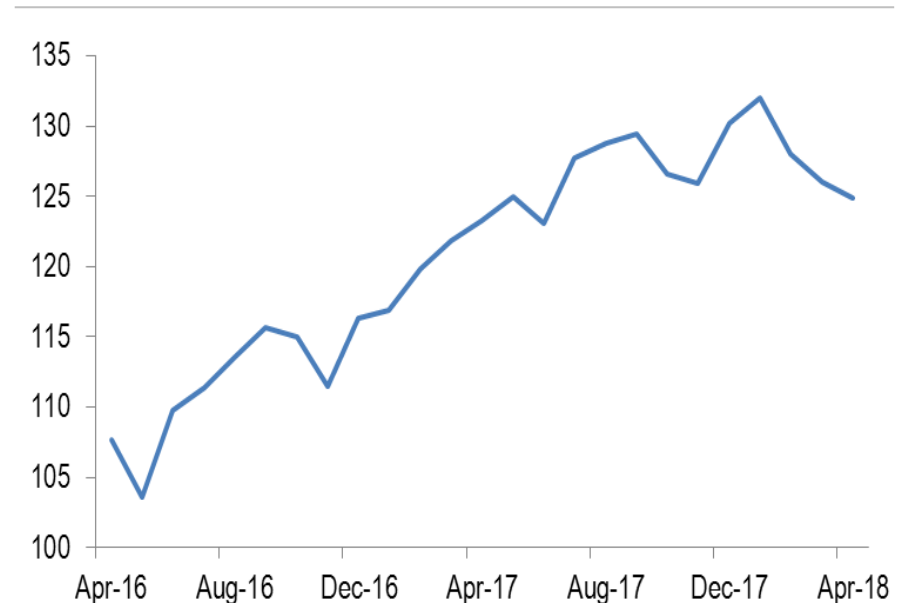
Rilis data cadangan devisa Mei yang akan dirilis pada Jumat 8 Juni akan memberikan gambaran bagi investor mengenai daya intervensi Bank Indonesia dalam mengendalikan posisi rupiah. Setelah agresifitas intervensi pada Mei, tentu saja cadangan devisa pada Mei akan tergerus. Namun investor akan menanti sampai seberapa banyak cadangan devisa tergerus pada Mei. Pada akhir April, cadangan devisa tercatat sebesar USD124,9 miliar.

- Untuk pekan ini kami perkirakan bahwa **IHSG bergerak cenderung sedikit melemah dengan range 5833-6095**. Pekan ini merupakan pekan terakhir sebelum libur panjang Idul Fitri. Selain itu, pada saat libur Idul Fitri, volatilitas pasar global akan tinggi yang dipicu oleh rapat the Fed.

Indonesia Inflation (%)



Indonesia Foreign Reserve (USD bn)



Adaro Energy (ADRO – Coal Mining)

Dec 2018 TP	2,500
Consensus Price	2,614
TP to Consensus Price	-4.4%
vs. Last Price	+32.6%
Last Price (IDR)	1,885
Price date as of	May 31, 2018
52wk range (Hi/Lo)	2,650 / 1,445
Free Float (%)	43.9
Outstanding sh. (mn)	31,986
Market Cap (IDR bn)	60,294
Market Cap (USD mn)	4,335
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	88.46
Avg. Trd Val – 3M (bn)	171.81
Foreign Ownership	33.0%
Sales Breakdown:	
Coal Mining & Trading	92.6%
Logistic	7.4%

USD mn	FY2016	FY2017	FY2018E	FY2019E
Sales	2,524	3,258	3,690	3,932
y-y	-6.0%	29.1%	13.2%	6.6%
EBITDA	923	1,192	1,262	1,481
Net profit	335	483	558	671
EPS (IDR)	139	206	240	279
y-y	119.5%	44.4%	15.4%	20.2%
NPM	13.3%	14.8%	15.1%	17.1%
ROE	9.4%	12.3%	13.1%	14.6%
P/E	12.2	9.0x	7.9x	6.8x
P/BV	1.1x	1.1x	1.0x	0.9x

• Mendekati Realisasi Akuisisi Kretsel

Pada Maret 2018, ADRO kerjasama dengan EMR Capital untuk mengakuisisi 80% tambang batu bara kokas kretsel di Australia. Aksi korporasi ini semakin mendekati realisasi setelah pada Rabu 30 Mei 2018 ADRO telah mengantongi izin dari pemerintah Australia. Diperkirakan realisasi akuisisi bisa selesai pada Agustus-September 2018.

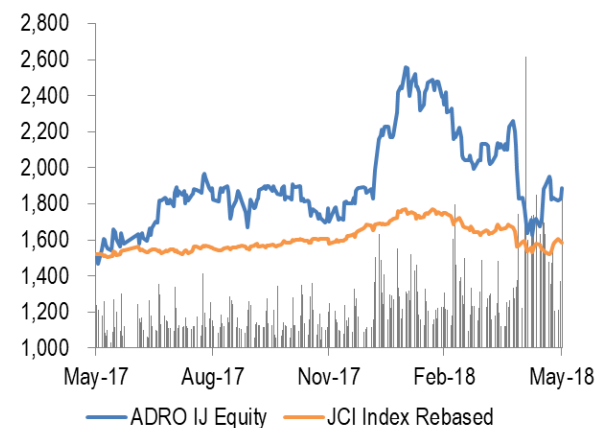
• Genjot Produksi Batu Bara Kokas

ADRO menargetkan produksi batu bara kokas sebesar 1 juta ton dari Adaro Metcoal Company pada 2018. Selain itu, perusahaan targetkan produksi tambang Kretsel mencapai 8 juta ton batu bara kokas per tahun. Kami melihat bahwa harga batu bara kokas yang relatif tinggi akan mampu menggenjot penjualan ADRO ke depan. Sepanjang 2018 harga batu bara kokas diperkirakan berada dikisaran USD186 –192 per ton.

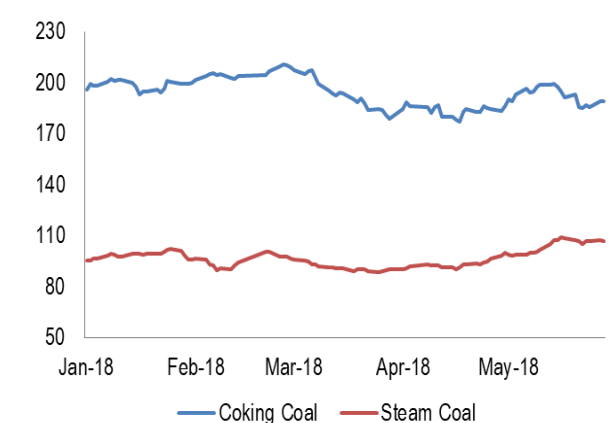
• Penurunan Produksi pada 1Q18 Hanya Sementara

ADRO mencatatkan penjualan 1Q18 sebesar USD764 juta (+5.1% y-y) vs. USD727 juta pada 1Q17 yang ditopang oleh peningkatan ASP menjadi USD65/ton. Sementara itu, volume penjualan menurun sebesar 9,1% y-y menjadi 10.93 juta ton karena penurunan produksi. Penurunan produksi disebabkan oleh tingginya curah hujan di daerah pertambangan yang menyebabkan terganggunya operasional tambang. Diperkirakan produksi akan membaik pada kuartal selanjutnya dan ADRO akan mampu merealisasikan target produksi sebesar 54-56 juta ton pada 2018.

Share Price Performance



Coking Coal & Steam Coal Prices (USD/ton)



HM Sampoerna (HMSP – Cigarette)

Dec 2018 TP	4,575			
Consensus Price	4,287			
TP to Consensus Price	+6.7%			
vs. Last Price	+20.7%			
Last Price (IDR)	3,790			
Price date as of	May 31, 2018			
52wk range (Hi/Lo)	5,550 / 3,230			
Free Float (%)	7.5			
Outstanding sh. (mn)	116,318			
Market Cap (IDR bn)	440,846			
Market Cap (USD mn)	31,693			
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	23.35			
Avg. Trd Val – 3M (bn)	92.67			
Foreign Ownership	1.88%			
Sales Breakdown:				
Machine-made Clove Cigarettes	68.8%			
Hand-rolled Clove Cigarettes	19.7%			
White Cigarettes	11.1%			
IDR bn	FY2016	FY2017	FY2018E	FY2019E
Sales	95,467	99,091	106,283	113,216
y-y	7.2%	3.8%	7.3%	6.5%
EBITDA	16,745	16,696	16,992	18,064
Net profit	12,762	12,671	12,911	13,718
EPS (IDR)	110	109	111	118
y-y	23.1%	-0.7%	1.9%	6.2%
NPM	13.4%	12.8%	12.1%	12.1%
ROE	37.3%	37.1%	37.3%	38.5%
P/E	34.9x	43.4x	34.1x	32.1x
P/BV	13.0x	16.1x	12.7x	12.4x

• Margin Keuntungan Tertekan

HMSP mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 2,5% dari Rp22,5 triliun pada 1Q17 menjadi Rp23,1 triliun pada 1Q18. Namun laba bersih HMSP mengalami penurunan sebesar 8% dari Rp3,29 triliun pada 1Q17 menjadi Rp3,03 triliun pada 1Q18. Faktor penghambat pertumbuhan laba adalah kenaikan pita cukai hingga sebesar 11% yang mengakibatkan porsi beban cukai HMSP terhadap penjualan meningkat dari 45% pada 1Q17 menjadi 51% pada 1Q18.

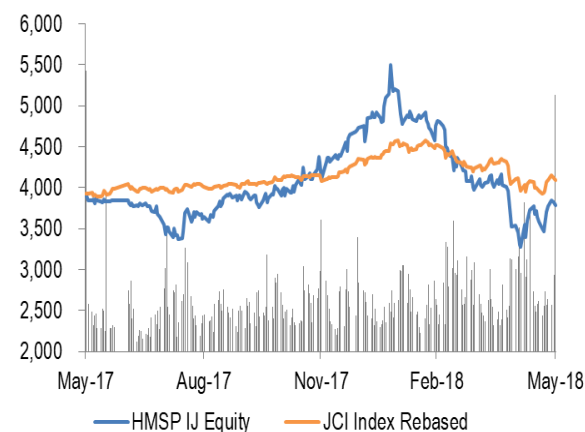
• Kenaikan Cukai Lampau Inflasi

Total volume penjualan rokok di Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,3% dari 71 miliar batang pada 1Q17 menjadi 69,3 miliar pada 1Q18. Penurunan ini disebabkan peningkatan pita cukai rokok yang melampaui inflasi Indonesia. Pada 2018, diperkirakan bahwa volume penjualan rokok di Indonesia akan mengalami penurunan 1%-3%.

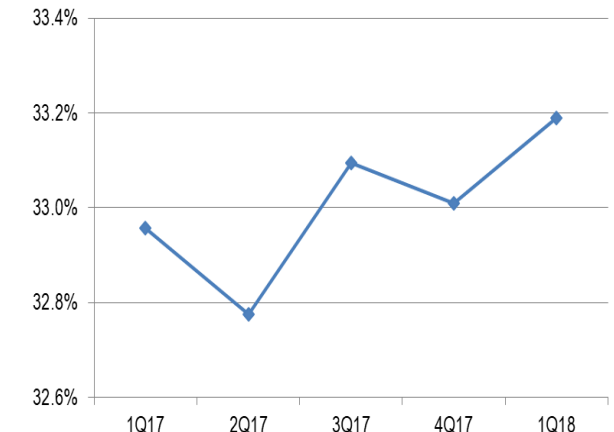
• Pangsa Pasar HMSP Meningkat

HMSP tetap menjadi saham andalan karena keberhasilan memperbesar pangsa pasar dari 33,0% pada 1Q17 menjadi 33,2% pada 1Q18. Kenaikan pangsa pasar ini ditopang oleh kinerja yang baik dari penjualan Marlboro Filter Black dan Dji Sam Soe Magnum Mild, sebuah terobosan untuk tipe rokok SKM dengan rasa ringan yang diluncurkan pada Mei 2017.

Share Price Performance



HMSP Market Share



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Wisma Korindo 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 62
Pancoran, Jakarta 12780
Indonesia
Telp : +62 21 7976202
Fax : +62 21 7976206

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Solo :

Jl. Ronggowarsito No. 8
Kota Surakarta
Jawa Tengah 57111
Indonesia
Telp : +62 271 664763
Fax : +62 271 661623

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia